

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI TERHADAP
KINERJA PEGAWAI BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA LPP
RRI SUMENEP**



Telah Disetujui

Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 23 Agustus 2019

Drs. Ec. H. Abdullah Said, MM

889170019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Maymona Zakiya Putri
NPM : 715.2.1.1659
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free
Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Penerapan Manajemen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Bagian
Sumber Daya Manusia Pada Lpp Rri Sumenep**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini
fakultas ekonomi dan bisnis berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola
dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya
selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak
Cipta.

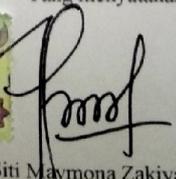
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep

Pada tanggal : 21 Agustus 2019

Yang menyatakan




(Siti Maymona Zakiya Putri)

Analisis Penerapan Manajemen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Sumber Daya Manusia Pada LPP RRI Sumenep

Siti Maymona Zakiya Putri
Abdullah Said

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

*Smzpputri@gmail.com

*abdsaid2712@gmail.com

ABSTRAK

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu penerapan manajemen organisasi pada LPP - RRI Sumenep terhadap kinerja pegawai khususnya bagian sumber daya manusia, yang dimana tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis penerapan manajemen organisasi terhadap kinerja pegawai Bagian Sumber Daya Manusia pada LPP – RRI Sumenep

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti yang menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Dalam hal ini, yang menjadi fokus penelitian 1) Manajemen Organisasi 2) Faktor – Faktor Pendukung 3)Tanggapan Pegawai, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *porposive sampling*, terdiri dari informan kunci, informan utama dan informan pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya penerapan manajemen organisasi pada LPP RRI Sumenep mengacu pada aturan yang telah ditetapkan oleh peraturan perundangan, yang dibuat secara sistematis, terstruktur dan terorganisir. Segala bentuk kegiatan yang dikerjakan baik dengan hasil kinerja pegawai yang produktif ataupun sebaliknya *reward* dan *punishment* akan diterapkan. Setiap persoalan baik kendala maupun hal lainnya diselesaikan secara musyawarah dan mengacu pada ketetapan aturan yang ada.

Kata Kunci: Manajemen, Organisasi, Kinerja Pegawai LPP-RR Kabupaten Sumenep.

ABSTRACT

The problem examined in this paper is the application of organizational management to LPP - RRI Sumenep on employee performance, especially the human resources section, where the purpose of the research is to find out and analyze the application of organizational management to the performance of human resources employees at LPP - RRI Sumenep

In answering these problems, researchers who use qualitative descriptive research. In this case, which is the focus of research 1) Organizational Management 2) Supporting Factors 3) Employee Responses, in this study the researcher used a purposive sampling technique, which consisted of key informants, main informants and supporting informants.

The results of the study show that the application of organizational management to LPP RRI Sumenep refers to the rules set by the laws and regulations, which are made in a systematic, structured and organized manner. All forms of activities are carried out either with the results of the productive performance of employees or otherwise eating reward and punishment will be applied. Every problem, both constraints and other matters, is resolved by deliberation and refers to the provisions of the existing rules.

Keywords: Management, Organization, Employees of LPP-RRI District Sumenep

PENDAHULUAN

Bisa kita ketahui bersama, dalam suatu perusahaan ataupun lembaga kita dituntut untuk dapat bekerjasama dengan beberapa pihak, *team work* atau kerja tim adalah kata yang sering kita temui didunia kerja. Maka perusahaan maupun lembaga membentuk unit kerja, atau kelompok yang sering kita dengar dengan istilah organisasi. Secara umum ialah suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih sedangkan menurut Murdiyamoko dan C Handayani dalam buku Sosiologi, organisasi itu suatu sistem sosial dengan identitas bersama, *list member detail*, kegiatan yang jelas dan peraturan terkait perpindahan *member*. W.J.S. Poerdaminta mengemukakan bahwa organisasi adalah susunan dan aturan dari berbagai bagian (orang atau kelompok) sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan tertata. Kochler berpendapat bahwa organisasi merupakan sebuah sistem terstruktur yang mengkordinasikan usaha tertentu oleh suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan.

Suatu organisasi dapat berjalan sesuai rencana apabila di kelola dengan baik, mengacu pada pendapat Drs. H. Malayu S. P. Hasibuan dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia bahwa manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, Manajemen yang baik akan

memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Sedangkan untuk pendapat lain dikemukakan oleh Richard L. Daft (2008) yang menjelaskan bahwa manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi.

Menurut James A. F Stoner menyatakan manajemen ialah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan. Untuk itu perlu adanya manajemen organisasi yang baik sehingga dapat membentuk budaya kerja yang positif. Budaya kerja muncul dari adat kebiasaan, agama, norma, dan kaidah yang menjadi keyakinannya menjadi kebiasaan dalam perilaku kerja atau organisasi.

Budaya kerja menjadi terkenal setelah Jepang mencapai tingkat kemajuan yang fanatik dalam melakukan manajemen kualitas yang berakar dan bersumber dari budaya yang dimiliki bangsa Jepang yang dikombinasikan dengan teknik-teknik manajemen modern pada tahun 1970-an. Sama halnya dengan RRI (Radio Republik Indonesia) yang berdiri sejak tanggal 11 September 1945 dengan slogan “sekali di udara tetap di udara” Radio Republik Indonesia yang dimiliki negara dan menyanggah nama negara ini cukup berkembang sangat pesat, dibuktikan dengan banyaknya cabang RRI yang berdiri di seluruh Indonesia, jumlah stasiun RRI saat ini berjumlah 97 stasiun di seluruh Indonesia Terdiri dari 1 satker tipe A, 30 Satker tipe B, 34 satker tipe C, Pusat pemberitaan, siaran luar negeri dan 32 stasiun produksi, hal ini dikemukakan oleh Kasubag TU LPP RRI Sumenep, Bapak Drs. H. Akhmad Bustam. Program-program yang dilakukan RRI pun ingin selalu menyesuaikan sesuai eranya, kemajuan suatu instansi maupun perusahaan tidak lepas dari kerjasama beberapa pihak yang ada di dalamnya, dimana peran dan kerja keras tim atau organisasi menjadi salah satu bagian keberhasilan itu sendiri. Selain itu LLP RRI Sumenep sebelumnya banyak mengalami perubahan baik dari nama dan sistemnya, dimana perubahan

tersebut juga dilakukan pada manajemen organisasinya. Pada instansi maupun perusahaan penerapan manajemen organisasi dilakukan dengan semaksimal mungkin, selain memang dibawah *controlling*, agar dapat mencapai target pencapaian.

Pada era modern saat ini, penerapan yang diterapkanpun mengikuti zamannya, yaitu zaman teknologi, *Standart Operasional Prosedur* (SOP) adalah salah satu contoh bagaimana manajemen organisasi diberlakukan. Pada umumnya pada instansi khususnya LPP RRI Sumenep penerapan manajemen organisasi biasanya dilakukan untuk menunjang dan memberikan kemudahan bagi para pegawai dalam bekerja, untuk penerapan manajemen organisasi itu sendiri dan biasanya ditetapkan oleh pihak atasan, dimana ada sanksi tegas apabila tidak ditaati, seperti *punishment*, yaitu sanksi berupa rotasi jabatan atau *scorching* dan mendapatkan *reward*. *Reward* yang dimaksud disini yaitu bisa berupa penghargaan, antara lain berupa kenaikan jabatan, ataupun tambahan pendapatan yang berupa bonus seperti pada umumnya dalam instansi atau perusahaan bagi pegawai atau karyawan yang mampu menaati aturan yang telah disepakati terbilang berprestasi. Untuk itu peneliti ingin mengetahui penerapan manajemen organisasi yang diterapkan pada LPP RRI Sumenep dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Manajemen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Sumber Daya Manusia pada LPP RRI Sumenep”

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen merupakan pengetahuan dan seni mengatur dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. (Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan. 2009).

Organisasi yaitu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang disepakati. (Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan. 2009), sedangkan menurut Dr. S.P Siagian M.PA, bahwa organisasi adalah setiap persekutuan dua orang atau lebih yang bekerja secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Penyelenggara ialah dimana setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga yang dibentuk berdasarkan UU untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata kegiatan pelayanan publik. Organisasi publik menyelenggarakan pelayanan publik setidaknya harus terdiri atas unit atau pegawai yang bertanggung-jawab untuk pelaksanaan pelayanan, penanganan, dan pengelolaan system informas

METODE

Adapun jenis penelitian dalam penelitian skripsi ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LPP RRI Sumenep, Jalan Urip Sumoharjo No. 26 Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep. Waktu penelitian akan dimulai dari pertengahan bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Mei 2019.

2. Jenis dan Sumber Data

Peneliti dalam menyelesaikan penelitian, penulis memilih bentuk data di bawah ini:

- a. Data Subjek (*self-report data*)
- b. Data Fisik (*physical data*)
- c. Data Dokumenter (*documentary data*)

Sumber data yang dibutuhkan:

- a. Data primer merupakan data yang diambil dari tangan pertama sedangkan
- b. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari tangan atau pihak kedua, buku, jurnal, literatur dan dokumen lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Satu metode dilakukan dimana peneliti langsung terjun lapangan

b. Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan cara bertanya secara langsung (berkomunikasi secara langsung) dengan pihak yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sehingga dengan demikian dapat diharapkan data-data yang diperoleh oleh peneliti akan lebih tepat dan benar serta dapat dipertanggung jawabkan.

c. Dokumentasi

Penulis mengambil data melalui dokumen yang ada dalam lembaga pemerintahan dan lembaga–lembaga lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Misalnya struktur organisasi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

RRI, secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota.

Perubahan *Government Owned Radio* ke arah *Public Service Broadcasting* sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2000, pembenahan RRI dan manajemen dilakukan dalam menyamakan *shared vision* dikalangan pegawai RRI, dan pada tahun 2010 Stasiun RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP – RRI).

LPP - RRI mempunyai 97 stasiun yang tersebar di seluruh Indonesia yang seluruhnya menyelenggarakan siaran dalam 3 program termasuk LPP - RRI Sumenep yaitu Program Daerah, melayani segmen masyarakat luas, Program Kota dan Program yang menyelenggarakan Berita dan Informasi (*News Chanel*).

Sumberdaya manusia mempunyai peranan penting dalam segala aspek, yaitu sebagai penggerak dari suatu unit kegiatan. Bidang Sumber Daya Manusia dan pelaksanaan tugas ketiga fungsi tersebut sebagai berikut :

a. Menurut Status Pegawai

Pegawai Negeri Sipil : 48 orang

PBPNS	:	70 orang
b. Menurut Unit Kerja		
Tata Usaha	:	30 orang
Siaran	:	29 orang
Pemberitaan	:	15 orang
Teknik	:	20 orang
LPU	:	10 orang
Sampang	:	14 orang
c. Menurut Jabatan Fungsional		
Tekhnisi siaran	:	7 orang
Andalan siaran	:	8 orang
Adikara siaran	:	1 orang
Total keseluruhan pegawai LPP - RRI Sumenep ada 119 orang		

Penerapan manajemen organisasi pada LPP RRI Sumenep mengacu pada aturan LPP RRI Sumenep No 001 Tahun 2006 pasal 28, yang dijelaskan bahwasanya bagian organisasi dan sumberdaya manusia terdiri dari subbagian administrasi sumber daya manusia, sub bagian mutasi, sub bagian organisasi dan tata laksana yang diuraikan pada pasal 29 yaitu: Sub bagian administrasi sumber daya manusia mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan yang berkaitan dengan administrasi sumber daya manusia, Sub bagian mutasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan kegiatan mutasi kepegawaian, dan sub bagian organisasi dan tata laksana mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan organisasi dan tata laksana.

Hasil penelitian yang merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis dalam melakukan analisis hasil penelitian ini yang secara rinci telah dihasilkan oleh penulis dan dapat terpaparkan secara detail mulai dari bagaimana penerapannya, tanggapan pegawai dan faktor pendukung penerapan manajemen organisasi itu sendiri.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan juga observasi dihasilkan hasil penelitian bahwasanya

Penerapan Manajemen Organisasi pada LPP RRI Sumenep, mengacu pada aturan pemerintah NO 12 Tahun 2005

Perubahan-perubahan tersebut dilakukan pada sistem dan penerapan manajemen organisasinya, dikarenakan dalam suatu organisasi atau perusahaan tentunya memiliki keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang lebih baik lagi, untuk itu dalam mempersiapkan menuju organisasi yang lebih maju, maka dibutuhkan tidak hanya manajemen organisasi yang baik tetapi juga sumberdaya manusia yang kompeten. Dan hal tersebut diperjelas dengan wawancara saya bersama Kasubag TU LPP RRI Sumenep.

“Jadi terlebih dahulu saya menyampaikan LPP RRI ini sebelumnya, sebelum Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2005 LPP RRI merupakan sebuah Perusahaan Jawatan, dan sebelum rri sebagai perusahaan jawatan dan sebelumnya adalah unit pelaksanaan teknis dari departemen penerangan, pada kepemimpinan presiden Gusdur, pada sumberdaya manusia LPP RRI Sumenep mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2005 bahwasanya status ketenaga kerjaan sdmada yang berstatus PNS dan non PNS. Faktor yang dihadapi dalam penerapan manajemen organisasinya, tentunya banyak. Baik itu berupa menyangkut masalah penunjang operasional siaran seperti peralatan mesin, studio, peralatan pemancar untuk melaksanakan kegiatan operasional itu, fasilitas itu diperlukan. Untuk tanggapan pegawai mengenai penerapan manajemen organisasi ini, hal itu memang disosialisasi terlebih dahulu yang memang sudah ditetapkan dan menjadi budaya pada LPP RRI yang mau tidak mau pegawai harus mengikuti prosedural yang telah ada” (Hasil wawancara, tanggal 16/04/2019 yang dijelaskan Kasubag TU LPP RRI Sumenep, Bapak Drs. H. Akhmad Bustam.)

“Dijelaskan lebih rinci kembali saat melakukan wawancara dengan Kaur SDM, beliau menjelaskan bahwasanya “Penerapan Manajemen Organisasi bagian sumber daya manusia pada LPP RRI Sumenep itu dilakukan, dengan meeting terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan terlebih dahulu bersama bawahan, apa yang akan dikerjakan hari ini, apabila ada yang

urgent maka pekerjaan itu yang akan terlebih dahulu dilakukan, kita di sumber daya manusia kan mengerjakan dan melayani dari seksi-seksi, dari seksi siaran, pemberitaan, LPU, TMB, Nah, setelah itu baru kita mengerjakan yang tidak urgent seperti data-data, file yang tidak lengkap untuk dilengkapi karena tugas utamanya yaitu melakukan pendataan. (Hasil wawancara, tanggal 16/04/2019 yang dijelaskan Kaur SDM, Ibu Aminatus Zuhrijah, SE.)

“Kalau *reward* disini itu berupa kenaikan pangkat yang semua seksi tiap 4 tahun sekali diberikan kenaikan pangkat bagi pegawai dengan hasil kinerja yang memuaskan, selain itu tiap 2 tahun sekali itu ada kenaikan gaji secara berkala disesuaikan dengan gaji pokok pegawai, yang mengacu pada peraturan pemerintah no 30 tahun 2015, ini yang kita ambil. Selain itu kita memberikan pelayanan bagi semua seksi setiap tahun dari lembaga diberikan seragam dinas, bagi yang malas dan tidak mengikuti aturan diberikan teguran secara lisan, maupun tertulis bahkan sampai ada *scoorsing* terhadap pegawai tersebut dari lembaga ini. Penerapan manajemen organisasi disini itu sekarang menggunakan teknologi dari tahun 2010, tahun 2015 kami perketat lagi, seperti *cekclock*, *ceckclock* dilakukan 2 kali dalam sehari, pagi dan sore. bagi mereka yang tidak mengikuti aturan itu, maka mereka akan dipotong tunjangan kinerjanya, kalau terlambat 0,05% kalau tidak masuk dipotong 3% apabila izin dipotong 2% kalau sakit 1%.” (Hasil wawancara, 16/04/2019 yang dijelaskan Kaur SDM, Ibu Aminatus Zuhrijah, SE.)

Kita tidak bisa memungkiri apabila dalam organisasi terkadang ada suatu persoalan yang apabila dibiarkan akan menghambat suatu pekerjaan, yang apabila satu orang yang melakukannya maka akan berdampak pada hasil kerja tim, untuk di LPP RRI Sumenep khususnya di bagian sumberdaya manusia yang dibawah kepemimpinan saya itu langsung dilakukan penyelesaian yang biasanya dengan musyawarah, Selain itu di LPP RRI Sumenep memang ada tim khusus yang mengurus hal tersebut yang kemudian di rundingkan apakah perlu pemberian *punishmen* atau tidak.

Dijelaskan pula, bahwasanya “apabila ada penugasan keluar kota maka akan difasilitasi mobil untuk keberangkatan dan pulangny akan tetapi, apabila satu orang saja maka akan cukup di biayai kantor dengan penggunaan angkutan umum.” Yang dimana dapat disimpulkan penggunaan mobil diperuntukkan pegawai yang ditugaskan keluar kota dengan jumlah yang banyak. (Hasil wawancara, tanggal 16/04/2019 yang dijelaskan Kaur SDM, Ibu Aminatus Zuhrijah, SE.)

Tidak lupa juga saya mewawancarai *staff* bagian sumber daya manusia, selaku informan pendukung dalam penelitian ini, beliau memberikan tanggapan seputar penerapan manajemen organisasi pada LPP RRI Sumenep.

“Penerapan manajemen organisasi dengan aturan yang ada itu merupakan motivasi saya untuk selalu disiplin kerja, kendala yang saya alami biasanya persoalan absen yang terkadang pegawai lupa untuk mengabsen, kalau sangsi, potongan tunggangan kinerja, yang terlambat dipotong 0,5% perhari. Penerapan manajemen organisasinya sudah cukup efektif, tapi kembali pada masing-masing individunya” (hasil wawancara, tanggal 04/02/ yang dijelaskan bapak Ermanto).

Pernyataan Bapak Ermanto tersebut juga di benarkan oleh pegawai staf lainnya, Bapak Hermanto juga menerangkan untuk tahun 2018 sampai April 2019 dilihat dari hasil rekapitulasi absensi bahwasanya tidak ada pelanggaran yang dilakukan pegawai, untuk saat ini hanya ada rotasi jabatan atau mutasi, berkenaan dengan program kegiatan dijelaskan bahwa berjalan sesuai rencana, khususnya 2018 dan 2019 yang masi berlangsung dibuktikan dengan banyaknya penghargaan untuk LPP RRI Sumenep dari program kegiatan yang dapat tercapai sesuai keinginan dan target organisasi, penghargaan tersebut diberikan oleh kantor pusat dan lembaga-lembaga lainnya, maka tidak salah apabila manajemen organisasi yang baik dapat menghasilnya hasil kerja yang optimal. selain hal itu saya sebagai peneliti melihat ada korelasi dengan beberapa pendapat ahli dan peneliti sebelumnya.

Dikatakan oleh kepala bagian sumber daya manusia Abu Aminatus Zuhrijah bahwa penerapan manajemen organisasi tersebut memperlancar kegiatan yang ada.

Bagaimana bisa kita lihat bersama manajemen organisasi yang diberlakukan dapat mengatur dari segi kewenangan, tugas pokok serta fungsi jabatan masing-masing pegawai. Setiap program kegiatan yang dilakukan pada LPP RRI Sumenep akan dibuat *team work* untuk mensukseskan kegiatan tersebut, maka dari itu penerapan manajemen organisasi yang baik dapat menciptakan sinergi antar masing-masing pegawai dalam kerja tim tersebut. “Biasanya akan dibuat kelompok kerja (pokja) yang terdiri dari tim kreatif, tim perencanaan, dan tim pelaksana”. Demikian penjelasan dari Kepala Bagian Sumber Daya Manusia.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat penulis kemukakan disini penerapan manajemen organisasi pada LPP RRI Sumenep adalah sebagai berikut: Bahwa penerapan manajemen organisasi yang dilaksanakan di LPP-RRI mengacu pada aturan yang telah ditetapkan oleh peraturan perundangan, yang dibuat secara sistematis, terstruktur dan terorganisir. Sejauh ini penerapan manajemen organisasi yang diterapkan sudah cukup efektif. Sarana prasarana pada LPP-RRI Sumenep cukup baik dan memadai, sehingga dapat mempermudah pegawai dalam menyelesaikan tugasnya. Segala bentuk kegiatan yang dikerjakan secara baik dan optimal oleh pegawai ataupun sebaliknya maka akan diberlakukan pemberian *reward* atau *punishment*. Setiap persoalan yang terjadi dalam organisasi diselesaikan secara musyawarah bersama yang akan tetapi tetap mengacu pada ketetapan prosedural yang ada.

SARAN

Sebaiknya dilakukan proses *controlling* dalam penerapan manajemen organisasi agar supaya penerapan manajemen organisasi yang dijalankan dapat diketahui tetap berjalan maksimal dan efektif ataupun sebaliknya. Melakukan perbaikan tidak hanya pada sistem atau fasilitasnya saja akan tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusianya, karena zaman teknologi semakin kuat maka kedua unsur tersebut dibutuhkan *upgrate* agar kedepannya berjalan dengan baik dan optimal. Senantiasa untuk memberlakukan manajemen *reward* terhadap petugas yang telah menunjukkan prestasi kerja yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Shahram Mirzaei, Amir Amini. 2016. *Management and Organizational Complexity*. Procedia Social and Behavioral Sciences
- Batlajery, Semuel. 2016. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*. Vol.VII, No. 2, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial
- Chumaidi, Moch. 2012. *Mengoptimalkan Peran Manajemen Organisasi Dalam Pengelolaan Pendidikan Tinggi*. Vol5, No. 1 Sains Dan Teknologi
- Fadrianti, FikaMaulani. Ede Surya Darmawan. 2018. *Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Organisasi Dalam Pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat Di Dua Kecamatan Di Jakarta Timur*. Vol 34, No 6 Medicine And Public Health
- Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen Sumberdaya Manusia edisi Revisi*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Priansa, Donni Juni. (2018). *Manajemen Organisasi Publik*. Pustaka Setia: Bandung
- Rachman, Fathor. 2015. *Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith*. Vol. I, No. 2. Studi Keislaman
- Republik Indonesia. 2006. *Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Radio Republik Indonesia*. Lembaran Negara RI Tahun 2006, No 001. Lembaga Penyiaran Radio Republik Indonesia. Jakarta

Republik Indonesia. 2017. *Manajemen Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil Lembaga Penyiaran Radio Republik Indonesia*. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No 03. Lembaga Penyiaran Radio Republik Indonesia. Jakarta

Syamsuddin. 2017. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Vol. I, No. 1. Idaarah

